

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim ke si penerima pesan.(Asrul, 2013).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran.Namun, dalam penyelenggaraan pembelajaran kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin banyak kendala-kendalah yang dihadapi oleh tim guru antara lain : (1) Alat-alat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan mengikuti perkembangan IPTEK namun alat-alat pendukung pembelajaran seperti LCD kurang dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan. Situasi pembelajaran yang terlihat di kelas yakni guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi rias fantasi secara langsung.Media video dapat menampilkan suara, gambar dan gerakan sekaligus, sehingga media ini efektif untuk menyajikan topic pelajaran yang sulit disampaikan melalui informasi verbal.(Aspia, 2012).

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi (Novika Ramadhani) pada bulan maret 2016 di SMK Negeri 1 Beringin. Diketahui bahwa

1) aktifitas belajar siswa yang belum optimal dalam pembelajaran karena penyampaian materi yang dilakukan masih secara verbal seperti pembelajaran yang berpusat pada guru dan penggunaan media pembelajaran seperti media powerpoint yang masih sangat sederhana dan monoton tidak sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa padahal pihak sekolah sudah menyediakan fasilitas computer yang lengkap, 2) mata pelajaran dasar kecantikan kulit masih cenderung berpusat pada modul dan catatan, 3) pada proses pembelajaran rias fantasisiswa masih belum dapat melakukan pembauran warna yang baik pada riasan fantasi, selain itu siswa juga belum dapat membuat pola rias fantasi yang tepat untuk diletakkan dibagian wajah dan membuat shading pada saat mengoreksi wajah.

Manfaat video yang telah dijelaskan sebelumnya, penggunaan media video dapat membantu dalam proses pembelajaran yang menampilkan tutorial rias fantasi. Rias fantasi adalah suatu seni tat arias yang bertujuan untuk member kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan, tetapi segera dikenali oleh yang melihatnya. (Yoedarminingsih,2001).

Uraian di atas, peneliti menganalisis permasalahan di kelas XII tata kecatikan SMK Negeri 1 Beringin guru perlu mengembangkan pembelajaran yang memfokuskan pada interaksi siswa. Siswa membutuhkan latihan berkali-kali untuk mendapatkan hasil rias fantansi yang maksimal, dengan adanya media video tersebut siswa dapat berlatih dirumah dan memutar video tersebut sesuai kebutuhan siswa yang ingin dilihat dan dicontoh.

Berdasarkan Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Dian Maya Sari tentang “ Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program studi Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik “ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran pangkas rambut lanjutan dengan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran buku teks. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media video pembelajaran pangkas rambut lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mahasiswa pada matakuliah pangkas rambut lanjutan daripada tanpa menggunakan media video pembelajaran. Pada uji coba produk ini nantinya media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran untuk mengakses materi.

Berdasarkan dari permasalahan diatas dan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa penggunaan media video dapat membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik dan dapat melakukan latihan serta mengakses materi, maka dari itu dilakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Fantasi Untuk Kelas XII SMK Negeri 1 Beringin**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a) Siswa sulit memahami langkah – langkah mempraktekan rias fantasi yang ada pada modul.
- b) Siswa sulit melakukan pembauran warna, dan membuat pola diwajah pada riasan fantasi.
- c) Penggunaan media pembelajaran rias fantasi menggunakan power point yang dianggap siswa kurang menarik.
- d) Media pembelajaran yang digunakan guru masih kurang pengembangan sehingga kurang menimbulkan ketertarikan para siswa untuk belajar.
- e) Perlu pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah diatas serta keterbatasan kemampuan penulis untuk meneliti keseluruhan permasalahan dibatasi pada:

- 1) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk media video pembelajaran pada mata pelajaran rias fantasi SMK Negeri 1 Beringin.
- 2) Materi yang dikembangkan hanya meliputi kompetensi dasar rias fantasi dengan penjelasan langkah-langkah melakukan rias fantasi yakni : tema Flora yaitu daun.
- 3) Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media video tutorial untuk mata pelajaran rias fantasi.
- 4) Objek penelitian ini ialah kelas XII Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin yang berjumlah 30 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran pada kompetensi rias fantasi siswa kelas XII SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakelayakan media video pembelajaran rias fantasiyang diliat dari hasil pengujian siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti yang disebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuat pengembangan media video pembelajaran rias fantasi dengan menggunakan media video,yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran (berfungsisebagaimana mestinya) sebagai sumber belajar.
2. Menguji kelayakan media video pembelajaran yang dirancang sebagai media pembelajaran yang dapatdigunakan untuk siswa pada mata pelajaran rias fantasi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil pengembangan ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk terus belajar.
2. Dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat digunakan dimana saja.
3. Peneliti ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik untuk lebih memahami tentang pembelajaran berbasis multimedia.

4. Sebagai bahan masukan kepada pendidik dan pihak sekolah SMK dalam pengembangan pembelajaran di kelas dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya bagi SMK Negeri 1 Beringin.



THE
Character Building
UNIVERSITY